KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
	26080211C05	Mata Kuliah Kekhasan Fakultas (MKKF)	2 SKS	3 (ganjil)	4 November 2026

Agama dan Teori Sosial	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
	(Dr. JAMILAH, MA)	(Khoirul Umam, MH.I)	(Prof. Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I)

Capaian Pembelajaran	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	Sikap (S)	
	CPL-1 (S)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.
	Keterampilan Umum (KU)	
	CPL-9 (KU)	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.
	Pengetahuan	
	CPL-4 (P)	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.
	Keterampilan Khusus (KK)	
	CPL-8 (KK)	Mampu memahami makna dan kandungan hadis secara kontekstual serta menyebarluaskannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1 (P)	Mahasiswa mampu menjelaskan relevansi dan kedudukan teori sosial dalam kajian agama.

	CPMK-2 (P, KU)	Mahasiswa mampu menguraikan teori klasik tentang agama dalam masyarakat, yaitu pemikiran Durkheim, Max Weber, serta Karl Marx dan Engels.
	CPMK-3 (P, KU)	Mahasiswa mampu menjelaskan teori sosial modern tentang agama menurut Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, Clifford Geertz, Anthony Giddens, dan Jurgen Habermas.
	CPMK-4 (P, KK, KU)	Mahasiswa mampu menjelaskan integrasi teori sosial dalam studi hadis dan Islam melalui pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd, Fatima Mernissi, dan John L. Esposito serta mengidentifikasi fenomena sosial keagamaan kontemporer.
	CPMK-5 (S, KU, KK)	Mahasiswa mampu merumuskan analisis sosial berbasis Islam (hadis) terhadap masalah sosial secara kritis, jujur, dan bertanggung jawab.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mengenal dosen, mengetahui RPS, menandatangani kontrak belajar, dan mampu menjelaskan relevansi dan kedudukan teori sosial dalam kajian agama.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menguraikan teori Emile Durkheim tentang agama.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menguraikan teori Max Weber tentang hubungan nilai-nilai agama dan ekonomi.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menguraikan pemikiran Karl Marx tentang fungsi agama dalam masyarakat dan menganalisis relevansinya dengan fungsi agama dalam perspektif Islam.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan teori sosial modern tentang agama perspektif Peter L. Berger dan Thomas Luckmann.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menguraikan konsep agama dan budaya serta keterkaitan keduanya menurut Clifford Geertz.
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menjelaskan teori sosial modern tentang agama perspektif Anthony Giddens.
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menjelaskan teori sosial modern tentang agama perspektif Jurgen Habermas, Theory of Communicative Action.
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menjelaskan pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd tentang teks, otoritas, dan komunitas sebagai landasan integrasi teori sosial dalam studi hadis.
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menjelaskan integrasi teori sosial dalam studi hadis dengan merujuk pada pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd.
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena sosial dalam perspektif hadis melalui pemikiran Fatima Mernissi.
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi fenomena sosial keagamaan kontemporer berdasarkan pemikiran John L. Esposito.
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa mampu menerapkan teori sosial yang telah dipelajari untuk menganalisis fenomena sosial keagamaan melalui hadis (studi kasus).
	Sub-CPMK 14	Mahasiswa mampu merumuskan analisis sosial berbasis Islam dari materi pertemuan 1–14.
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	CPL-1 (S) (%)	**CPL-9 (KU) (%)**	**CPL-4 (P) (%)**	**CPL-8 (KK) (%) (%)**	**Bobot Penilaian (%)**	***Jumlah Minggu***
Sub-CPMK1	1		2	1	4	**1**
Sub-CPMK2	1	1	3	2	7	**1**
Sub-CPMK3	1	1	3	2	7	**1**

		Sub-CPMK4	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK5	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK6	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK7	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK8	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK9	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK10	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK11	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK12	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK13	1	1	3	2	7	**1**
		Sub-CPMK14	2	2	4	4	12	**1**
			15	**14**	**42**	**29**	**100**	**14**
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Agama dan Teori Sosial membekali mahasiswa dengan kerangka teori sosial untuk memahami agama sebagai fenomena sosial dan budaya. Kajian meliputi teori klasik (Durkheim, Max Weber, Karl Marx dan Engels), teori sosial modern (Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, Clifford Geertz, Anthony Giddens, dan Jurgen Habermas), serta pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd, Fatima Mernissi, dan John L. Esposito tentang teks, otoritas, gender, dan politik dalam Islam. Mahasiswa dilatih mengintegrasikan teori sosial dalam studi hadis, mengidentifikasi fenomena sosial keagamaan kontemporer, dan merumuskan analisis sosial berbasis Islam (hadis) terhadap masalah sosial.						
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Mahasiswa dapat memahami RPS dan kedudukan teori sosial dalam kajian agama. 2. Mahasiswa dapat menguraikan teori Durkheim tentang agama. 3. Mahasiswa dapat menguraikan teori Weber tentang agama dan ekonomi. 4. Mahasiswa dapat menguraikan pemikiran Marx tentang agama dan menganalisisnya dari perspektif Islam. 5. Mahasiswa dapat menjelaskan teori konstruksi sosial Berger dan Luckmann. 6. Mahasiswa dapat menguraikan konsep agama sebagai sistem budaya. 7. Mahasiswa dapat menjelaskan teori strukturasi Giddens dalam kaitannya dengan agama. 8. Mahasiswa dapat menjelaskan teori tindakan komunikatif Habermas. 9. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep teks, otoritas, dan komunitas menurut Abu Zayd. 10. Mahasiswa dapat menjelaskan integrasi teori sosial dalam studi hadis. 11. Mahasiswa dapat menjelaskan fenomena sosial dalam perspektif hadis menurut Mernissi. 12. Mahasiswa dapat mengidentifikasi fenomena sosial keagamaan kontemporer. 13. Mahasiswa dapat menerapkan teori sosial dalam analisis kasus sosial keagamaan. 14. Mahasiswa dapat merumuskan analisis sosial berbasis Islam.						
Pustaka	Pustaka Utama (Buku Referensi)						
	1. Emile Durkheim, *The Elementary Forms of Religious Life*, terj. Karen E. Fields (New York: Free Press, 1995) 2. Max Weber, *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, terj. Talcott Parsons (London: Routledge, 2001) 3. Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge* (New York: Anchor Books, 1966) 4. Clifford Geertz, *The Interpretation of Cultures* (New York: Basic Books, 1973)						

<table>
<tr><td></td><td colspan="2">5. Anthony Giddens, The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration (Berkeley: University of California Press, 1984)</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Pustaka Pendukung (Jurnal Ilmiah)
1. Kamiruddin, "Fungsi Sosiologis Agama (Studi Profan dan Sakral Menurut Emile Durkheim)," Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama 3, no. 2 (2011)
2. Agustina, "Peran Masyarakat Sosial dalam Agama Perspektif Max Weber dan Relevansinya Kemajuan Masyarakat," Jurnal Filsafat Indonesia 6, no. 2 (2023)
3. Rois, Abdullah Amin, "Karl Marx: Dari Kritik Agama ke Kritik Masyarakat," Paradigma: Jurnal Kalam dan Filsafat 1, no. 1 (2019): 56–74
4. Dharma, Ferry Adhi, "Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger tentang Kenyataan Sosial," Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi 7, no. 1 (2018): 1–9
5. Riady, Ahmad Sugeng, "Agama dan Kebudayaan Masyarakat Perspektif Clifford Geertz," Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI) 2, no. 1 (2021): 13–22, https://doi.org/10.22373/jsai.v2i1.1199
6. Khasri, Muhammad Rodinal Khair, "Strukturasi Identitas Umat Beragama dalam Perspektif Anthony Giddens," Jurnal Sosiologi Agama 15, no. 1 (2021): 129–148, https://doi.org/10.14421/jsa.2021.151-08
7. Viktorahadi, Bhanu, "Kritik Jürgen Habermas terhadap Peran dan Fungsi Agama dalam Masyarakat Modern," Jurnal Theologia 28, no. 2 (2017): 273–298, https://doi.org/10.21580/teo.2017.28.2.1879
8. Mawarda, Lisa, dan Masruhan, "Reinterpretasi Hadis Larangan Kepemimpinan Perempuan: Telaah Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd," Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman 14, no. 2 (2025): 297–314, https://doi.org/10.35878/islamicreview.v14i2.1677
9. Sumbulah, Umi, dan Siti Fatimatuz Zahroh, "Fatima Mernissi's Historical-Critical Methodology Toward Misogynistic Hadiths and its Implications for Contemporary Hadith Studies," Humanisma: Journal of Gender Studies 10, no. 1 (2026): 99–115, https://doi.org/10.30983/humanisma.v10i1.10906
10. Miftahuddin, "Studi Islam untuk Kemanusiaan: Pendekatan Sosiologis," Shahih: Jurnal Kewahyuan Islam 5, no. 2 (2020): 35–44</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Media Pembelajaran</td><td>Metode Pengajaran</td><td>Perangkat Keras</td></tr>
<tr><td>Ceramah, presentasi kelompok, dan diskusi kelas</td><td>Laptop, LCD projector, papan tulis, spidol, penghapus</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu</td><td colspan="2">Dr. JAMILAH, MA</td></tr>
<tr><td>Matakuliah syarat</td><td colspan="2">-</td></tr>
</table>

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran;Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)
1	Mahasiswa mengenal dosen, mengetahui RPS, menandatangani kontrak belajar, dan mampu menjelaskan relevansi dan kedudukan teori sosial dalam kajian agama.	Mampu menjelaskan relevansi dan kedudukan teori sosial dalam kajian agama	Keaktifan dalam kelas	Ceramah dan diskusi	-	Relevansi dan Kedudukan Teori Sosial dalam Kajian Agama • Perkenalan, RPS, dan Kontrak Belajar • Pengertian teori sosial dan agama sebagai fenomena sosial • Relevansi dan kedudukan teori sosial dalam kajian agama
2	Mahasiswa mampu menguraikan teori Emile Durkheim tentang agama.	Mampu menguraikan teori Durkheim tentang agama	Presentasi kelompok dan diskusi kelas	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Durkheim, The Elementary Forms of Religious Life • Biografi dan latar pemikiran Durkheim • Sakral dan profan serta totemisme • Fungsi sosial agama dan solidaritas sosial
3	Mahasiswa mampu menguraikan teori Max Weber tentang hubungan nilai-nilai agama dan ekonomi.	Mampu menguraikan teori Max Weber tentang hubungan nilai-nilai agama dan ekonomi	Presentasi kelompok dan diskusi kelas	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Weber, The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism • Biografi dan latar pemikiran Max Weber • Etika Protestan dan semangat kapitalisme • Hubungan nilai agama dan etos ekonomi
4	Mahasiswa mampu menguraikan pemikiran Karl Marx tentang fungsi agama dalam masyarakat dan menganalisis relevansinya dengan fungsi agama dalam perspektif Islam.	Mampu menguraikan pemikiran Karl Marx tentang fungsi agama dan menganalisis relevansinya dengan fungsi agama dalam perspektif Islam	Diskusi kelompok dan presentasi kelas	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Pemikiran Karl Marx tentang Fungsi Agama dalam Masyarakat (Marx dan Engels, On Religion) • Kritik agama dalam pemikiran Marx dan Engels • Agama, alienasi, dan struktur kelas • Relevansi dengan fungsi agama dalam perspektif Islam

5	Mahasiswa mampu menjelaskan teori sosial modern tentang agama perspektif Peter L. Berger dan Thomas Luckmann.	Mampu menjelaskan teori sosial modern dan agama perspektif Peter L. Berger	Diskusi kelompok dan presentasi kelas	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Berger dan Luckmann, The Social Construction of Reality • Konstruksi sosial atas realitas • Eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi • Agama sebagai kanopi suci (sacred canopy)
6	Mahasiswa mampu menguraikan konsep agama dan budaya serta keterkaitan keduanya menurut Clifford Geertz.	Mampu menguraikan konsep agama dan budaya dan keterkaitan keduanya	Diskusi kelompok dan presentasi kelas	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Clifford Geertz, Religion as a Cultural System • Agama sebagai sistem simbol dan budaya • Etos, pandangan dunia, dan makna • Keterkaitan agama dan budaya dalam masyarakat
7	Mahasiswa mampu menjelaskan teori sosial modern tentang agama perspektif Anthony Giddens.	Mampu menjelaskan teori sosial modern dan agama perspektif Anthony Giddens	Presentasi kelompok dan diskusi kelas	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Giddens, The Constitution of Society • Teori strukturasi: agen dan struktur • Dualitas struktur • Agama dalam perspektif strukturasi
8	**Ujian Tengah Semester**					
9	Mahasiswa mampu menjelaskan teori sosial modern tentang agama perspektif Jurgen Habermas, Theory of Communicative Action.	Mampu menjelaskan teori sosial modern dan agama perspektif Habermas (Theory of Communicative Action)	Presentasi kelompok dan diskusi kelas	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Habermas, Theory of Communicative Action • Tindakan komunikatif dan rasionalitas komunikatif • Ruang publik dan agama • Kritik Habermas terhadap peran agama di masyarakat modern
10	Mahasiswa mampu menjelaskan pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd tentang teks, otoritas, dan komunitas sebagai landasan integrasi teori sosial dalam studi hadis.	Mampu menjelaskan konsep teks, otoritas, dan komunitas dalam pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd	Presentasi kelompok dan diskusi kelas	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Nasr Abu Zayd, Text, Authority and Community (Bagian I) • Biografi dan kerangka pemikiran Abu Zayd • Teks keagamaan sebagai produk budaya • Otoritas teks dan komunitas penafsir

11	Mahasiswa mampu menjelaskan integrasi teori sosial dalam studi hadis dengan merujuk pada pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd.	Mampu menjelaskan integrasi teori sosial dalam studi hadis	Presentasi kelompok dan diskusi	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Nasr Abu Zayd, Text, Authority and Community (Bagian II): Integrasi Teori Sosial dalam Studi Hadis • Pembacaan sosial-historis atas teks hadis • Contoh penerapan teori sosial pada hadis • Implikasi bagi studi hadis kontemporer
12	Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena sosial dalam perspektif hadis melalui pemikiran Fatima Mernissi.	Mampu menjelaskan fenomena sosial dalam perspektif hadis (Fatima Mernissi, Women and Islam)	Presentasi kelompok dan diskusi kelas	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Fatima Mernissi, Women and Islam • Biografi dan metode kritik historis Mernissi • Kritik atas hadis-hadis yang dinilai misoginis • Fenomena sosial dan relasi gender dalam perspektif hadis
13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi fenomena sosial keagamaan kontemporer berdasarkan pemikiran John L. Esposito.	Mampu mengidentifikasi fenomena sosial keagamaan kontemporer (Esposito, Islam and Politics)	Presentasi kelompok dan diskusi kelas	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Esposito, Islam and Politics • Islam dan politik dalam dunia kontemporer • Gerakan keagamaan dan perubahan sosial • Identifikasi fenomena sosial keagamaan kontemporer
14	Mahasiswa mampu menerapkan teori sosial yang telah dipelajari untuk menganalisis fenomena sosial keagamaan melalui hadis (studi kasus).	Mampu menganalisis studi kasus fenomena sosial keagamaan dengan teori sosial dan hadis	Presentasi kelompok dan diskusi kelas	Presentasi kelompok, diskusi kelas, dan ceramah (penguatan)	-	Studi Kasus: Analisis Fenomena Sosial Keagamaan dengan Teori Sosial dan Hadis • Pemilihan kasus sosial keagamaan • Analisis kasus dengan teori sosial dan hadis • Presentasi dan diskusi hasil analisis
15	Mahasiswa mampu merumuskan analisis sosial berbasis Islam dari materi pertemuan 1–14.	Mampu merumuskan analisis sosial berbasis Islam	Hasil review dan refleksi	Review materi dan refleksi	-	Review Materi Pertemuan 1–14 dan Refleksi • Review teori sosial pertemuan 1–14 • Perumusan analisis sosial berbasis Islam • Refleksi pembelajaran

16	**Ujian Akhir Semester**

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.

Rencana Penilaian

Pada rencana penilaian, dosen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi pembelajaran dengan case method dan team based project
Rencana evaluasi terdiri dari 3 basis evaluasi, yaitu

1. Aktivitas Partisipatif : dihitung sebagai case method
2. Hasil Project : dihitung sebagai project based learning
3. Kognitif atau Pengetahuan : memiliki beberapa komponen evaluasi sendiri, yaitu tugas, kuis, UTS, dan UAS.

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi (dapat dipilih lebih dari satu)	Bobot (%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aktivitas Partisipatif	Tugas	a. Berkontribusi dalam diskusi kelompok kecil b. Berkontribusi dalam diskusi kelas c. Berpartisipasi memecahkan kasus yang disajikan dosen di kelas d. Berkontribusi mengembangkan ide dan pemecahan masalah e. Berartisipasi aktif menganalisis dan mengkomunikasikan kasus dari berbagai sumber belajar	20%	Total prosentase semoga komponen adalah 100%
2	Hasil proyek	Praktikum	a. Menyusun rancangan makalah analisis sosial berbasis hadis b. Mengumpulkan dan menganalisis data fenomena sosial keagamaan dengan teori sosial c. Menyusun makalah tentang masalah sosial berbasis kajian Islam (hadis) d. Mempublikasikan hasil analisis (artikel jurnal, video tiktok/youtube/instagram)	15%	
3	Sikap	Perilaku	a. Kehadiran b. Komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dan etika ilmiah	10%	
4	Pengetahuan	Quiz	a. Membuat analisis kasus sosial keagamaan dengan teori sosial	15%	
		Ujian Tengah Semester	a. Tugas terstruktur UTS: menyusun hadis-hadis teori sosial b. Presentasi kelompok	20%	
		Ujian Akhir Semester	a. Tugas kelompok UAS: makalah masalah sosial berbasis kajian Islam (hadis) b. Presentasi hasil makalah	20%	
	Jumlah			100%	

Aspek Penilaian

a. **Sikap : Diisi dosen (misal cara menyampikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, peduli keamanan dan kenyamanan lingkungan, dst)**
b. **Pengetahuan : Diisi dosen (misal penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban latihan soal, kuis, UTS, dan UAS)**
c. **Keterampilan : Diisi dosen (missal kreativitas dan membuat ppt, menggunakan program IT, membuat flowchart….. dst)**

Malang, 4 November 2026

Mengetahui	Dosen Pengampu/
Ketua Program Studi	Penanggungjawab MK
Prof. Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I	Dr. JAMILAH, MA

No	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian
1	CPL-1 (S)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.	Etika ilmiah, kejujuran, dan tanggung jawab dalam mengkaji agama dan masyarakat
2	CPL-2 (S)	Menginternalisasi semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air, serta berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	
3	CPL-3 (S)	Menegakkan kepatuhan terhadap norma hukum, disiplin profesional, dan etika dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
4	CPL-4 (P)	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.	Teori sosial klasik dan modern tentang agama; integrasi teori sosial dalam studi hadis
		Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan maupun tertulis dengan bahasa Indonesia yang baik, serta mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, sistematis, dan rasa ingin tahu untuk memecahkan masalah akademik maupun non-akademik.	
		Menguasai bahasa Arab dan Inggris, baik lisan maupun tulisan, sebagai ilmu alat untuk memahami hadis dan kandungannya, serta untuk berkomunikasi dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.	
5	CPL-5 (P)	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal,	

		nasional dan global	
6	CPL-9 (KU)	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.	Analisis kritis dan sistematis fenomena sosial keagamaan serta pemanfaatan literatur dan teknologi
		Mampu bekerja mandiri dan terukur, menyusun serta mengunggah karya ilmiah, mengambil keputusan berbasis analisis, membangun jejaring, berkolaborasi dengan kreativitas, inovasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mendokumentasikan data secara aman untuk menjamin keaslian dan mencegah plagiasi.	
7	CPL-10 (KU)	Mampu membaca al-Qur'an sesuai qira'at dan tajwid, menghafal serta memahami Juz 30, dan melaksanakan serta memimpin ibadah dan ritual keagamaan dengan baik.	
8	CPL-6 (KK)	Mampu membaca teks dan syarah hadis dari sumber aslinya, memahami literatur asing (Arab dan Inggris) terkait keilmuan hadis, serta menghafal hadis-hadis dalam kitab Arbain an-Nawawi dan seratus hadis tematik	
9	CPL-7(KK)	Mampu melakukan takhrijul hadis secara tepat	
10	CPL-8 (KK)	Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika	
		Mampu memahami makna dan kandungan hadis secara kontekstual serta menyebarluaskannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan	Pemahaman kontekstual hadis dalam fenomena sosial keagamaan dan penyebarluasannya dalam masyarakat